

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23/Permentan/OT.140/5/2009, tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern (SPI) Departemen Pertanian, Tim Satlak SPI Direktorat Jenderal Peternakan pada bulan Maret 2010 telah menerbitkan Buku Petunjuk Pelaksanaan (JUKLAK) Sistem Pengendalian Intern (SPI) Direktorat Jenderal Peternakan sebagai pegangan bagi seluruh Satuan Kerja (Satker) lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam mengimplementasikan berbagai kegiatan SPI. Melalui petunjuk pelaksanaan SPI diharapkan upaya pencapaian program dan kegiatan pembangunan peternakan dapat berjalan secara efektif, efisien, ekonomis dan tertib dalam penyelenggaraan pemerintahan, kehandalan laporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap peraturan perundangan.

Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang sebagai salah satu Satker Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sejak Juli 2009 telah membentuk Tim Satuan Pelaksana (Satlak) SPI dengan Keputusan Kepala Balai Nomor 21/Kpts/OT.160/F2.J/06/2009, tanggal 6 Juli 2009.

Dalam perkembangannya Tim Satlak PI BIB Lembang beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Keputusan Kepala Balai Nomor : 109/Kpts/Kp.340/F2.J/08/2013, tanggal 01 Agustus 2013.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Perkembangan Sistem Pengendalian Intern Triwulan III TA. 2015 adalah untuk memberikan informasi tentang perkembangan pelaksanaan SPI, tingkat keberhasilan yang telah dicapai, permasalahan/kendala yang dihadapi serta solusi penyelesaian dalam kurun waktu **Januari s.d. Maret 2015**. Sedangkan tujuannya adalah sebagai pertanggung jawaban pimpinan atas efektifitas Implementasi SPI di lingkungan BIB Lembang.

II. PERKEMBANGAN PELAKSANAAN

A. Lingkungan Pengendalian

1. Organisasi

Bagan Organisasi :

- Bagan Organisasi Struktural ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 58/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 sebagai pengganti Keputusan Menteri Pertanian Nomor 287/Kpts/OT.210/4/2002, tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Inseminasi Buatan.
- Bagan Organisasi Pengelola Keuangan ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor 01/Kpts/OT.210/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Bagan Organisasi Satlak PI ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 109/Kpts/KP.340/F2.J/8/2013, tanggal 1 Agustus 2013.

2. Susunan Personalia

a. Struktural

Sampai laporan ini dibuat masih belum ada pejabat Kepala Sub Bagian Tata Usaha definitive sehingga pelaksanaan tugas dilaksanakan oleh Pelaksana Tugas (Plt) dan Pelaksana Harian (Plh) sesuai dengan Surat Perintah Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang Nomor 01008/Kp.340/F2.J/11/ 2013, tanggal 01 November 2013 memerintahkan kepada :

1. **Ir. Suprpto**; disamping tugas jabatannya sebagai Kepala Seksi Yantek Produksi Semen juga sebagai Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. **Krismono, SST**; disamping tugas jabatannya sebagai Pejabat Fungsional Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan juga sebagai Plh. Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Pejabat struktural lainnya tetap/tidak berubah, yaitu :

Kepala Balai	: Drh.Oloan Parlindungan,M.P.
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	: -
Kepala Seksi Yantek Pemeliharaan Ternak	: Drh. IGP. Ngurah Raka
Kepala Seksi Yantek Produksi Semen	: Ir. Suprpto
Kepala Seksi Jasa Produksi	: Lina Widyawati, S.Pt. MS.

b. Fungsional

Jabatan fungsional BIB Lembang terdiri dari Jabatan Fungsional Umum dan Jabatan Fungsional Khusus/Rumpun Ilmu Hayat, yaitu : Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Bibit Ternak, dan Pengawas Mutu Pakan,. Dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 02/Kpts/KP.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015 telah ditunjuk seorang Koordinator dari pejabat fungsional yang bersangkutan. Koordinator pejabat fungsional untuk tahun 2015 adalah :

Koordinator Medik Veteriner	: Drh. Aisyatus Salamah
Koordinator Paramedik Veteriner	: Agus Praptono, SST.
Koordinator Pengawas Bibit Ternak	: Asep Kurnia, S.Pt., MS
Koordinator Pengawas Mutu Pakan	: Ali Kurniawan, S.Pt.

c. Pengelola Keuangan Negara

Dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 5174/Kpts/KU.410/12/2013, tanggal 23 Desember 2013, telah ditunjuk Drh. Oloan Parlindungan, M.P. sebagai KPA BIB Lembang, dan pejabat pengelola keuangan lainnya yaitu :

Bendahara Pengeluaran	: Yeyet Yeti Sumiyati, S.Pt.
Bendahara Penerimaan	: Lina Eka Nuryulianti, A.Md.

Sedangkan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM) ditunjuk dengan Keputusan Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : 04/Kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015 yaitu : Wulandini Solihah, S.Pt. dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM) ditunjuk dengan Keputusan Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : 05/Kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015 yaitu : Krismono, SST

d. Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Satlak PI)

Personalia Satlak PI ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 109/Kpts/Kp.340/F2.J/8/2013, tanggal 1 Agustus 2013 dengan susunan :

Penanggung jawab	: Kepala Balai
Ketua	: Kepala Sub Bagian Tata Usaha

- Anggota : 1. Kasi Yantek Pemeliharaan Ternak
2. Kasi Yantek Produksi Semen
3. Kasi Jasa Produksi
4. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
5. Ketua Unit Layanan Pengadaan (ULP)
6. Pengelola SAI (SAK)
7. Pengelola SIMAK-BMN
8. Pengelola Monev & Penyusun LAKIP
9. Pengelola Kepegawaian
10. Koordinator Medik Veteriner
11. Koordinator Paramedik Veteriner
12. Koordinator Pengawas Bibit Ternak
13. Koordinator Pengawas Mutu Pakan

e. Laboratorium Pengujian Mutu Semen (ISO 17025 : 2005)

Untuk personalia Laboratorium Pengujian Mutu Semen (ISO 17025 : 2005) ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 10/Kpts/Kp.340/F2.J/11/2013, tanggal 1 November 2013 dengan susunan :

Pimpinan Puncak : Drh. Oloan Parlindungan, M.P.

Manajer Mutu : Drh. Emi Rochmiati

Manajer Teknik : Ir. Astuti Witorsa

Manajer Administrasi : Krismono, SST

dibantu oleh para Deputi dan para Penguji serta Tim Suport.

f. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008

Personalia Tim Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008 mengacu pada personalia struktural dan fungsional Balai, kecuali jabatan "Wakil Manajemen" yang dijabat oleh "Kepala Sub Bagian Tata Usaha". Mengalami perubahan yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 09/Kpts/ Kp.340/F2.J/11/2013, tanggal 1 November 2013.

Penanggung Jawab : Drh. Oloan Parlindungan, M.P.

Wakil Manajemen/Plh. Kasubbag TU: Krismono, SST

Kasi Yantek Pemeliharaan Ternak : Drh. IGP Ngurah Raka
Kasi Yantek Produksi Semen : Ir. Suprpto
Kasi Jasa Produksi : Lina Widyawati, S.Pt., M.S.
Koordinator Medik Veteriner : Drh. Aisyatus Salamah
Koordinator Paramedik Veteriner : Agus Praptono, SST
Koordinator Wasbitnak : Asep Kurnia, S.Pt., M.S.
Koordinator Wastukan : Ali Kurniawan, S.Pt.
Pengelola Kepegawaian : Wati Komarawati
Pengelola Dokumen : Euis Hartini
Pembantu Umum Implementasi ISO : - Lina Eka Nuryulianti, A.Md.
- Harun Arosyid

g. Personalia lainnya

- Pengelola Gudang, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor: 06/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai (PPABP), ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 07/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Penanggung Jawab Pool Kendaraan, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 07/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Penanggung Jawab Pool Kendaraan Dinas dan Operasional, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 08/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Penanggung Jawab Pool Kendaraan Operasional Teknis, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 09/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Petugas Unit Akuntansi Tingkat Satuan Kerja (SAI dan SAKPA), ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 11/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Petugas Sistem Informasi Manajemen Akutansi dan Keuangan Barang Milik Negara (SIMAK BMN) ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 12/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.

- Unit Layanan Pengadaan (ULP) Barang/Jasa, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 14/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Pembentukan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 15/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015;
- Penunjukan *Admin Agency e-Procurement*, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 16/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Penunjukan Pengurus/Penyimpan Barang Milik Negara (BMN) ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 17/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015
- Satuan Pelaksana Sinkronisasi Berahi ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 18/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Panitia Bimbingan Teknis (Bimtek), ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 19/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Tim Pengelola Sistem Informasi dan Komunikasi, ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 20/Kpts/Kp.340/F2.J/04/2015, tanggal 2 Januari 2015.

3. Pembagian Tugas dan Sasaran Kerja Pegawai (SKP)

- Pembagian tugas didasarkan pada kebutuhan organisasi dengan menetapkan uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas serta bertanggung jawab kepada siapa.
- SKP bagi pejabat fungsional mengacu kepada butir-butir kegiatan yang tercantum pada juknis pada masing-masing jabatan fungsional.
- Semua pegawai telah ditunjuk untuk menduduki suatu jabatan/tugas berdasarkan Surat Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 02/Kpts/KU.410/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015
- Dasar penunjukan/penempatan pegawai didasarkan atas pertimbangan kompetensi (*knowledge & skill*) serta sikap (*attitude*) pegawai.

- Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil telah efektif diberlakukan mulai tahun 2014, seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) BIB Lembang mulai tahun 2014 memiliki Sasaran Kinerja Pegawai masing-masing yang dituangkan didalam Surat Keputusan KPA BIB Lembang Nomor 02/Kpts/KU.410/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015; dan disimpan di setiap meja pegawai;
- Sosialisai organisasi disampaikan kepada seluruh pegawai pada awal tahun dan pada setiap kesempatan pertemuan/rapat;
- Evaluasi organisasi terutama penempatan pegawai, dilakukan setiap Rabu siang pada pertemuan evaluasi SPI mingguan.

4. Prosedur

- a. Prosedur kerja telah dibuat dan ditetapkan oleh Kepala Balai dalam format yang mengacu pada peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/21/M.PAN/11/2009, tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Pemerintahan.
- b. Prosedur Operasional Standar (POS) untuk implementasi sistem manajemen mutu dengan format sesuai Standar Internasional ISO 9001 : 2008.
- c. Dokumen Prosedur (DP) untuk Laboratorium Pengujian dalam implementasi Standar Internasional ISO 17025 : 2005
- d. Standar Operasional Prosedur dalam format SPI

5. Sumber Daya Manusia

- a. Peningkatan Kompetensi = 56 orang yaitu :
 - Bimtek Penyusunan Proposal Sinovik di lingkungan Kementan di Jakarta = 3 orang
 - Pelatihan SPSE dan SIRUP di Bandung = 6 orang
 - Pembinaan Kelompok Peternak Kerbau di Kalimantan Timur = 3 orang
 - Koordinasi dan Monitoring Uji Zuriat Sapi Perah Nasional di Jawa Barat = 2 orang
 - Seleksi pejantan FH di UPBS Pangalengan = 3 orang
 - Ujian KPPI di Ciawi = 3 orang

- Kursus singkat Teknik Formulasi Pakan Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia di Yogyakarta = 1 orang
- Bimtek PKb di BIB Lembang = 3 orang
- Sebagai Narasumber dalam Sosialisasi IB dan Perbibitan di Kabupaten Kebumen = 2 orang
- Test Potensi Akademik (TPA) Tugas Belajar di Jakarta = 3 orang
- Pengambilan sampel darah kerbau Murrah di Siborong-borong = 2 orang
- Menjadi Narasumber Peran Sinkronisasi Berahi di Bandung = 2 orang
- Monitoring dan Evaluasi Semen beku di Yogyakarta = 3 orang
- Sinkronisasi Berahi di Kabupaten Pangandaran = 3 orang
- Sinkronisasi Berahi di Kabupaten Ciamis = 3 orang
- Sinkronisasi Berahi di Kabupaten Tasikmalaya = 4 orang
- Sebagai Guru tamu dalam kegiatan belajar mengajar tentang manajemen pakan ternak di Subang = 1 orang
- Bimtek ATR di BIB Lembang = 2 orang
- Juri Kontes Ternak di Subang = 1 orang
- Sinkronisasi Berahi di Kabupaten Jayapura dan Keerom = 2 orang
- Sinkronisasi Berahi di Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah = 4 orang

b. Apresiasi/Sosialisasi/Workshop = 43 orang, yaitu:

- Workshop penyusunan Laporan Keuangan/BMN Tahun 2014 di Bogor = 2 orang
- Workshop Penyusunan Laporan Keuangan SAKPA dan SIMAK BMN Semester II T.A. 2014 Tingkat Satker di Bogor = 2 orang
- Sosialisasi APBN dan APBN-P 2015 di Jakarta = 2 orang
- Ekspos kompetisi inovasi unit pelayanan publik di Jakarta = 3 orang
- Menjalin silaturahmi dan promosi semen beku di Jawa Tengah = 3 orang
- Workshop Pengembangan Pakan di UPT Pusat di Bali = 2 orang
- Sosialisasi Pembayaran Pajak Secara Elektronik di Cimahi = 1 orang
- Koordinasi dan Sosialisasi Optimalisasi Kelahiran melalui sinkronisasi berahi di Provinsi Papua = 3 orang

- Koordinasi dan Sosialisasi Optimalisasi Kelahiran melalui sinkronisasi berahi di Provinsi Sulawesi Tengah = 3 orang
- Workshop Wastukan se-Indonesia di BBPP Kayu Ambon Lembang = 8 orang
- Workshop perawatan mikroskop di Jakarta = 1 orang
- Kontes Ternak Jawa Barat = 1 orang
- Apresiasi Pengelola Anggaran di Bogor = 2 orang
- Sosialisasi PMK No. 252/2015 di Bandung = 2 orang
- Apresiasi Bimtek Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua di Lembang = 2 orang
- Sosialisasi kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan dan program pembangunan PKH tahun 2015 di Yogyakarta = 2 orang
- Sosialisasi jafung RIHP di Ciawi = 2 orang
- Workshop pengujian proksimat di Bekasi = 1 orang
- Sosialisasi spending review dan tata cara revisi anggaran di Bandung = 2 orang

c. Rapat/Pertemuan = 48 orang, yaitu :

- Rekonsiliasi BMN Semester II dan Tahunan T.A. 2014 di Bandung = 1 orang
- Rapat Finalisasi Usulan Jenis dan Tarif PNBK pada Ditjen PKH di Jakarta = 1 orang
- Rapat koordinasi Distribusi Semen Beku di Surabaya = 1 orang
- Pertemuan Penilaian DUPAK Jabatan Fungsional Wasbitnak Tahun 2015 di Bogor = 1 orang
- Pertemuan koordinasi dan evaluasi Uji Zuriat Sapi Perah Nasional di Jakarta = 2 orang
- Pertemuan Evaluasi TE dan Sinkronisasi Berahi 2014 dan Rencana Kegiatan Sinkronisasi Berahi Tahun 2015 di BET Cipelang = 2 orang
- Koordinasi mengenai hibah impor kerbau dari Australia = 1 orang
- Pengurusan rencana ekspor semen beku di Jakarta = 1 orang
- Rapat Penyusunan usulan remonerasi BLU di Singosari = 1 orang

- Rapat Penelaahan dan sinkronisasi RKAKL APBN-P 2015 di Depok = 2 orang
- Pertemuan Uji Zuriat Nasional di Jawa Tengah = 1 orang
- Rapat Penetapan Perjanjian Kinerja Ditbitnak tahun 2015 dan Sosialisasi Pendataan Ternak dengan teknologi RPID di Jakarta = 3 orang
- Entry Meeting BPK RI di Bogor = 2 orang
- Rapat Pembahasan RSKKNI Pengawas Bibit Ternak di Jakarta = 1 orang
- Rapat koordinasi dan monitoring uji zuriat di Jawa Timur = 1 orang
- Rapat Pembahasan Revisi PP Nomor 48 Tahun 2012 di Jakarta = 1 orang
- Rapat Koordinasi Penyakit Hewan Menular dan Laboratorium di Ternate = 1 orang
- Pertemuan Persiapan kegiatan GBIB dalam upaya penyediaan 5 juta akseptor di Jakarta = 2 orang
- Rapat Koordinasi Teknis Nasional di Jakarta = 6 orang
- Rapat kalrifikasi teknis dan harga serta draft kontrak payung di Jakarta = 3 orang
- Rapat Perencanaan GBIB di Jakarta = 2 orang
- Exit Meeting BPK-RI di Bandung = 4 orang
- Rapat persetujuan pemasukan pejantan kerbau dari Australia di Jakarta = 2 orang
- Rapat koordinasi dan evaluasi uji performan sapi potong di Jakarta = 1 orang
- Rapat sinkronisasi penyelenggaraan pelayanan publik lingkup Ditjen PKH di Jakarta = 2 orang
- Rapat penyusunan tatalaksana kontes ternak tingkat Jawa Barat di Bandung = 1 orang
- Rapat konvensi RSKKNI bidang pengembangan bibit di Surabaya = 2 orang

d. Konsultasi = 4 orang, yaitu :

- Konsultasi kepegawaian di Jakarta = 2 orang
- Konsultasi Anggaran Bimtek ke Direktorat Budidaya di Jakarta = 1 orang

- Konsultasi Tugas Belajar Australia ke Setdit PKH dan Direktorat Perbibitan Ternak di Jakarta = 1 orang

e. Peningkatan Disiplin

- Memberikan hasil/print out absensi dengan *finger print* setiap awal bulan berikutnya kepada masing-masing pegawai, serta menempelkannya di Papan Informasi.
- Menyelenggarakan Upacara Bendera Hari Kesadaran Nasional pada tanggal 19 Januari, 17 Februari dan 17 Maret 2015.
- Menyelenggarakan Apel Pagi setiap hari Senin.

6. Kebijakan

- a. Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Ditjen PKH Nomor : 26002/KP.510/F1/09/2014 tentang Peningkatan Disiplin Pegawai, maka seluruh pegawai BIB Lembang agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 1. Setiap pegawai wajib masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja (wajib datang, melaksanakan tugas, dan pulang sesuai ketentuan jam kerja serta tidak berada di tempat umum bukan karena dinas). Keterlambatan masuk dan/atau pulang cepat dihitung secara kumulatif sampai dengan akhir tahun berjalan dan dikonversi 7,5 (tujuh setengah) jam sama dengan 1 (satu) hari tidak masuk kerja.
 2. Seluruh pegawai wajib memakai pakaian seragam kerja pada hari Senin dan Kamis, untuk hari Selasa dan Rabu memakai pakaian bebas rapi dan sopan, sedangkan pada hari Jumat memakai pakaian batik nusantara termasuk menggunakan tanda pengenal pegawai (*name tag*) pada setiap hari kerja (termasuk pada saat dinas luar).
 3. Seluruh pegawai wajib melakukan absensi baik manual maupun *finger print/handkey*, dan apabila berhalangan hadir wajib memberitahukan kepada atasan langsung secara tertulis.
 4. Bagi pejabat yang berwenang menghukum tidak menjatuhkan hukuman disiplin kepada PNS yang melakukan pelanggaran disiplin, maka pejabat tersebut dijatuhi hukuman disiplin oleh atasannya dengan hukuman yang sama dengan jenis hukuman disiplin yang seharusnya dijatuhkan kepada PNS yang telah terbukti melakukan pelanggaran disiplin.

5. Untuk meningkatkan kedisiplinan waktu istirahat, mulai 1 Oktober 2014 akan dilakukan penyesuaian absensi yang sebelumnya hanya 2 kali (datang dan pulang kerja) akan dilakukan penambahan menjadi 3 kali absensi, yaitu absen datang, setelah selesai jam istirahat dan pulang kerja (di BIB Lembang implementasi absensi 3 kali sudah berjalan sebelum Surat Edaran ini terbit).
 6. Setiap awal bulan diwajibkan untuk menyampaikan rekap absensi yang ditujukan ke Bagian Umum Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang selanjutnya akan disampaikan ke Biro Organisasi dan Kepegawaian sebagai bahan evaluasi kehadiran dan disiplin kerja pegawai lingkup Kementerian Pertanian.
- b. Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor : 06310/RC.250/F1/02/2015 tanggal 6 Februari 2015 tentang Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat melalui LAPOR tahun 2014, bahwa sebagai bukti keseriusan pemerintah dalam melaksanakan *Open Government* Indonesia, Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) menerapkan sistem Layanan Asspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR). Tujuannya adalah untuk menyampaikan laporan kepada Unit Kerja yang terkait untuk dapat memberikan tanggapan dan jawaban secara lugas, tegas, jelas, dan solutif atas laporan dari masyarakat ke Kementerian Pertanian.
 - c. Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor : 02004/TU.210/F1/03/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang Percepatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik secepat-cepatnya, sebagaimana telah dicanangkan dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 yang dilaksanakan dalam empat tahapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM).
 - d. Dalam rangka membantu percepatan terwujudnya penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas, pada tahun 2015 Ombudsman RI akan melanjutkan Program Pencegahan Maladministrasi dalam bentuk Observasi Kepatuhan Implementasi Standar Pelayanan Publik pada Kementerian, Lembaga, Provinsi, Kabupaten dan Kota. Observasi tersebut dimulai pada bulan Maret 2015 menggunakan metode *Mystery Shopper* (tertutup tanpa pemberitahuan). Sehubungan dengan hal tersebut Kepala Balai telah menginstruksikan kepada seluruh pegawai agar selalu bersikap ramah kepada setiap tamu yang datang ke BIB Lembang tanpa melihat penampilan.

B. Penilaian Risiko

Telah disusun Petunjuk Teknis, untuk Kegiatan Strategis dan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa disertai Identifikasi Titik Kritis dan Tabel Risiko 2015.

Setiap kegiatan diidentifikasi potensi risikonya, dicari penyebabnya, disusun petunjuk pengelolaan risikonya serta ditetapkan penanggung jawab dan frekuensi pengawasannya.

C. Kegiatan Pengendalian

1. Kegiatan Pengendalian

a. Pemeriksaan Kas

Kepala Balai/KPA melakukan Pemeriksaan Kas Bendahara setiap Akhir bulan, buku diperiksa oleh PPK yang diketahui oleh KPA, hasilnya dituangkan kedalam Berita Acara Pemeriksaan dan Register Penutupan Kas.

b. Rekonsiliasi

Bendahara melakukan rekonsiliasi dengan KPA dan KPPN setiap awal bulan berikutnya.

c. Laporan Keuangan

Petugas SAKPA dan SIMAK-BMN melakukan input data sesuai SP2D dan disatukan dalam SAI untuk mendapatkan Neraca Keuangan Satker.

d. Pertemuan SPI

Pertemuan evaluasi SPI dilaksanakan setiap hari Rabu mulai pukul 13.00 s.d selesai, dihadiri oleh Ketua dan Anggota Satlak PI, serta seluruh penanggung jawab kegiatan baik teknis maupun administrasi dan yang bertindak sebagai Pengarah adalah Kepala Balai.

Dalam pertemuan tersebut dievaluasi semua kegiatan yang telah direncanakan pada Rabu sebelumnya dengan menggunakan salah satu logsheet Evaluasi SPI dan Perbaikan Berkelanjutan implementasi ISO 9001 : 2008. yang memuat Kondisi, Penyebab, Rencana Penanganan, (tindakan, Penanggung Jawab, Pelaksana, Target Waktu), Evaluasi (Sudah/Belum, Alasan). Setelah evaluasi selain kegiatan yang belum selesai menjadi rencana untuk minggu selanjutnya, ditambahkan juga rencana baru sesuai kebutuhan dan perencanaan dalam ROK.

e. Transaksi/kejadian penting selama triwulan I meliputi :

- Audit external oleh Tim Audit BPK RI
- Audit external oleh Tim Audit Tujuan Tertentu Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
- Pembinaan, Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian oleh Kementerian PAN dan RB
- Penyelenggaraan Bimtek PKb dan ATR Angkatan I
- Rapat Koordinasi Teknis Nasional (RAKORTEKNAS)

2. Penguatan Kegiatan Pengendalian

a. Kepala Balai/KPA

Kas Opname Bendaharawan bulan Januari, Februari dan Maret 2015.

b. Satlak PI

Pengendalian Triwulan I Tahun 2015 telah dilaksanakan, berdasarkan Surat Perintah Kepala Balai Nomor : 31002/KP.340/F2.J/12/2015 tanggal 31 Maret 2015.

D. Informasi dan Komunikasi

a. Penyampaian informasi intern dilaksanakan melalui penyampaian “Pesan Apel Pagi” setiap hari Senin. Informasi pada Pesan Apel Pagi meliputi :

- Agenda Kegiatan;
- Agenda Pertemuan;
- Agenda Diklat/Magang;
- Agenda Tamu Kunjungan;
- Laporan Kinerja Balai
- Agenda yang tertunda;
- Penyampaian Informasi penting/baru dan sosialisasi Peraturan Perundang-undangan baru;
- Mutiara Hikmah

b. Informasi ekstern diterima dan disampaikan melalui surat dan media elektronik (Internet). Prosedur surat disusun dalam 4 (empat) SOP, yaitu : SOP Penerimaan Surat, SOP Pengolahan Surat, SOP Pengiriman Surat serta SOP Laporan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), sedangkan informasi elektronik melalui

www.banksperma.com atau <http://biblembang.ditjen.deptan.go.id>, email : biblembang.banksperma@yahoo.com, dilaksanakan oleh Tim Pengelola Website yang ditetapkan dengan keputusan Kepala Balai sebagai tim pendukung SPI.

Selama Triwulan I surat yang masuk sebanyak 415 pucuk surat, sedangkan surat keluar sebanyak 562 pucuk surat.

c. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Kegiatan PPID terus dilaksanakan antara lain membuka dan mengirim/membalas komunikasi melalui e-mail, serta meng-*upload* informasi aktual kedalam situs www.banksperma.com atau <http://biblembang.ditjen.deptan.go.id> dan biblembang.banksperma@yahoo.com.

E. Pemantauan Pengendalian Intern

1. Pemantauan Berkelanjutan

Pemantauan berkelanjutan dilaksanakan pada kegiatan strategis dan kegiatan pengadaan barang dan jasa sejak tahapan input (persiapan dan perencanaan kegiatan) tahapan proses (pelaksanaan kegiatan *on-going*) dan tahap *Output* (hasil kegiatan) maupun *Outcome* (berfungsinya hasil kegiatan)

Pemantauan berkelanjutan kegiatan strategis meliputi :

- a. Pemberian Rumput/Hijauan Pakan Ternak;
- b. Pemberian Pakan Konsentrat;
- c. Perawatan Kuku;
- d. Perawatan Kesehatan Ternak;
- e. Penampungan Semen;
- f. Printing Straw;
- g. Filling dan Sealing;
- h. Freezing;
- i. Penyimpanan Semen Beku.
- j. Distribusi Semen Beku

Pelaksanaan Pemantauan berkelanjutan dilaksanakan melalui Rapat Evaluasi SPI yang diselenggarakan setiap hari Rabu.

2. Evaluasi Terpisah

Evaluasi terpisah dilaksanakan pada tahap output dan outcome yang kemudian disimpulkan adanya keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan serta pengungkapan keberhasilan maupun kendala didalam pelaksanaannya.

Evaluasi terpisah yang dilaksanakan pada kegiatan pengadaan barang dan jasa pada triwulan I sebagai berikut :

Jenis Pengadaan	Target/Pagu (Rp)	Output	Outcome
1. Pekerjaan Pemeliharaan Bak Air di Kebun Pojok	62.400.000,-	Terealisasi Rp55.592.728,00 Terselesaikannya Pekerjaan Pemeliharaan Bak Air di Kebun Pojok	Tersedianya Bak Penampungan Air sehingga penyiraman kebun rumput maksimal
2. Pekerjaan Penggantian Pintu Kandang	80.500.000,-	Terealisasi Rp61.563.600,00 Terselesaikannya perbaikan pintu kandang yang rusak	Tersedianya kandang yang siap digunakan
3. Pengadaan Mikroskope	80.500.000,-	Terealisasi Rp72.084.091,00 Terkirimnya Mikroskop sesuai dengan spesifikasi teknis yang diminta	Tersedianya mikroskop dengan kondisi yang baik dan dapat digunakan di lapangan baik saat seleksi pejantan maupun monev kegiatan IB
4. Pengadaan Bahan Pendukung Distribusi	198.220.000,-	Terealisasi Rp177.497.000,00 Terkirimnya Liquid Nitrogen	Tersedianya Liquid Nitrogen sesuai dengan kebutuhan sehingga terpeliharanya semen beku
5. Pengadaan Hand Traktor	83.000.000,-	Terealisasi Rp74.322.727,00 Terkirimnya Handtraktor sesuai dengan kebutuhan	Tersediannya Handtraktor guna kebutuhan perawatan kebun
6. Pengadaan Bahan dan Obat Keswan	62.000.000,-	Terealisasi Rp55.518.181,00 Terkirimnya Bahan dan Obat Keswan	Tersedianya Bahan dan Obat Keswan guna kebutuhan perawatan pejantan
7. Pengadaan Sarana Aula	58.672.500,-	Terealisasi Rp52.538.556,00 Terkirimnya semua	Tersediannya sarana aula guna kelengkapan fasilitas

		barang sarana aula	gedung pertemuan
8. Pekerjaan Pemeliharaan Jalan Lingkungan	160.000.000,-	Terealisasi Rp142.545.454,00 Terselesaikannya jalan lingkungan	Terselesaikannya jalan lingkungan sehingga lalu lintas kendaraan dapat berjalan dengan baik
9. Pengadaan Bahan Pokok Produksi	101.100.000,-	Terealisasi Rp90.328.255,00 Terkirimnya Ministraw sesuai kebutuhan	Tersediannya Ministraw sehingga pengemasan semen beku dapat dilakukan dengan baik
10. Pengadaan Timbangan Ternak	85.000.000,00	Terealisasi Rp76.113.636,00 Terkirimnya Timbangan Ternak	Tersediannya Timbangan ternak sehingga berat badan ternak dapat terkontrol
11. Pengadaan Barang Inventaris	51.192.000,00	Terealisasi Rp45.842.795,00 Terkirimnya seluruh barang inventaris yang di butuhkan	Tersediannya barang -barang inventaris sehingga kelancaran proses administrasi perkantoran berjalan dengan lancar
12. Pekerjaan Fasilitas lainnya	49.950.000,00	Terealisasi Rp 44.500.909,00 Terselesaikannya toilet Pos SATPAM	Tersediannya sarana prasarana Pos SATPAM berupa toilet
13. Pengadaan Bahan Promosi	25.000.000,00	Terealisasi Rp25.000.000,00 Terselesaikannya pembuatan kalender 2015	Tersediannya bahan promosi berupa kalender tahun 2015

3. Tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya.

Tidak terdapat temuan hasil audit Tim BPK RI, tetapi Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Pertemuan dalam Audit Tujuan Tertentu ada beberapa temuan yang menyangkut pelayanan publik.

III. TINGKAT KEBERHASILAN

A. Realisasi Keuangan

1. APBN

1. Anggaran Balai Inseminasi Buatan Lembang T.A. 2015 berdasarkan Surat Pengesahan DIPA T.A. 2015 dari Direktur Jenderal Anggaran a.n Menteri Keuangan RI Nomor : SP DIPA-018-06.2.239001/2015, tanggal 14 November 2014 sebesar **Rp. 33.114.640.000,-** Tanggal 5 Januari 2015 Revisi DIPA kesatu pengurangan pagu menjadi Rp. 31.830.335.000,- revisi DIPA kedua tanggal 9 Maret 2015 penambahan pagu menjadi Rp 74.318.712.000,-
Realisasi Anggaran s.d. Triwulan I mencapai **Rp. 5.378.523.726,-** atau **7,24%** dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Realisasi Anggaran Balai Inseminasi Buatan Lembang.

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
- Belanja Pegawai	5.061.853.000	1.176.414.323	23,24
- Belanja Barang	46.933.622.000	14.604.411.419	89,79
- Belanja Modal	5.834.310.000	5.327.598.200	91,31
Jumlah	74.318.712.000	5.378.523.726	7,24

2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 31 Maret 2015 sebesar **Rp 2.384.496.417,-** atau **73,93 %** dari target **Rp. 3.225.000.000,-**. Target dan Realisasi PNBP dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Target dan Realisasi PNBP s.d. 31 Maret 2015.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penerimaan Umum			
- Pendapatan sewa tanah, gedung, bangunan	1.588.000	1.174.260	
- Jasa Giro	23.412.000	867.957	
- Penerimaan kembali belanja pegawai pusat tahun anggaran yang lalu	-	6.599.200	

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
- Denda Keterlambatan	-	-	
- Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	500.000	
- Pendapatan Pemanfaatan BMN Lainnya	-	-	
Penerimaan Fungsional			
1. Penjualan Hasil Peternakan			
- Semen Beku	1.960.000.000	2.317.260.000	
- Hasil Usaha Kerjasama	1.200.000.000	17.325.000	
- Manajemen Fee	-	21.000.000	
2. Pendapatan Jasa tenaga	18.200.000	1.040.000	
3. Pendapatan Jasa Lainnya	21.800.000	18.730.000	
4. Pendapatan pemindahtanganan	-	-	
Jumlah	3.225.000.000	2.384.496.417	73,94

4. Neraca Keuangan

Ringkasan Neraca

Neraca per 31 Maret 2015 yang terdiri dari :

Aset BIB Lembang	Rp 100.798.284.067,-
yang terdiri dari :	
▪ Aset Tetap	Rp 64.873.594.655,-
▪ Aset Lainnya	Rp 103.892.000,-
▪ Persediaan	Rp 27.150.643.324,-
▪ Kas Bendahara Pengeluaran	Rp 0,-

5. Barang Milik Negara (BMN)

Posisi BMN pada Neraca per 31 Maret 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Posisi BMN.

No.	Akun	Uraian	Jumlah
1	117111	Barang Konsumsi	441.416.104
2	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	2.810.245
3	117114	Suku Cadang	262.516.025
4	117131	Bahan Baku	26.387.092.550
5	117199	Persediaan Lainnya	55.808.400

No.	Akun	Uraian	Jumlah
6	131111	Tanah	43.980.489.155
7	131311	Peralatan dan Mesin	6.565.233.054
8	131511	Gedung dan Bangunan	9.171.291.620
9	131711	Jalan dan Jembatan	305.687.860
10	131712	Irigasi	13.999.997
11	131921	Aset Tetap Lainnya	0
12	132111	Konstruksi dalam Pengerjaan	54.795.000
13	154112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	0
		J u m l a h	87.333.140.010

6. Pengadaan Barang/Jasa

Selama triwulan I, tidak ada Pengadaan Barang dengan menggunakan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE)

B. Realisasi Produksi dan Distribusi Semen Beku

1. Produksi Semen Beku

Realisasi produksi semen beku sampai dengan 31 Maret 2015 sebanyak **597.786 dosis** atau **33,21%** dari target DIPA **1.800.000 dosis** dan dari target Kontrak Kinerja **1.800.000** dosis, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Realisasi Produksi Semen Beku.

No.	Jenis Pejantan	Target (dosis)	Realisasi(dosis)	Prosentase (%)
1	FH	141.500	39.434	27,87
2	Ongole	168.000	48.663	29,40
3	Brahman	168.000	53.857	32,01
4	Simmental	579.500	185.513	32,01
5	Limousin	534.000	202.833	37,98
6	Angus	70.000	21.663	30,95
7	Sapi Madura	50.000	16.634	33,27
8	Sapi Aceh	20.000	12.020	60,10
9	Sapi Pasundan	6.000	-	
10	Kerbau	15.000	1.688	33,43
11	Kambing	38.000	13.285	34,96
12	Domba	10.000	2.196	21,96
	Jumlah	1.800.000	597.786	33,21

SAMPAI DISINI**2. Distribusi Semen Beku**

Distribusi Semen Beku sampai dengan 31 Desember 2015 sebanyak **1.652.574 dosis** yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Semen Beku.

No	Distribusi	Target	Realisasi	Prosentase (%)
1	DIPA	600.000	50	0,00
3	K S O	425.000	18.000	4,23
4	Penjualan Langsung	575.000	323.727	56,30
	Total	1.600.000	341.777	21,36

3. Stock Semen Beku

Stock semen beku per 31 Maret 2015 sebanyak **3.931.530** dosis dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Stock Semen Beku.

No.	Jenis Pejantan	Jumlah Dosis	Keterangan
1	Ongole	182.807	
2	Ongole Sexing	1.393	
3	FH	610.510	
4	FH Sexing	4.780	
5	Brahman	213.503	
6	Brahman Sexing	769	
7	Simmental	1.304.627	
8	Simmental Sexing	11.704	
9	Limousin	1.360.822	
10	Lomousin Sexing	8.787	
11	Black Limousin	1.314	
12	Angus	22.938	
13	Angus Sexing	-	
14	S. Madura	50.851	
15	S. Madura Sexing	111	
16	Sapi Aceh	33.285	
17	Sapi Aceh Sexing	213	
18	Sapi Bali	1.189	
19	AMZ	1.416	
20	Belmond Red	378	
21	Sahiwal	1.185	
22	Kerbau	3.945	

No	Jenis Pejantan	Jumlah Dosis	Keterangan
23	Domba Garut	32.047	
24	Domba Wonosobo	12.538	
25	Kambing PE	35.977	
26	Kambing Boehr	7.568	
27	Kambing Saanen	4.730	
28	Kambing Alpina	22.143	
	Jumlah	3.931.530	

4. Populasi Ternak Pejantan

Jumlah ternak pejantan BIB Lembang sampai Triwulan I sebanyak 197 ekor dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Populasi Ternak Pejantan.

No.	Jenis Pejantan	Jumlah (ekor)
1	FH	20
2	Ongole	11
3	Brahman	13
4	Simmental	58
5	Limousin	57
6	Brangus	-
7	Angus	5
8	Sapi Madura	5
9	Sapi Aceh	5
10	Kerbau	3
11	Domba Garut	3
12	Domba Wonosobo	1
13	Kambing PE	9
14	Kambing Boehr	6
15	Kambing Saanen	1
16	Kambing Alpina	1
	Jumlah	197

C. Pengembangan Inseminasi Buatan (IB).

a. Pelaksanaan Bimtek Petugas IB

Pengembangan IB sebagai salah satu tugas pokok BIB Lembang, salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis Inseminasi Buatan.

Bimtek pada triwulan I dilaksanakan di Bulan Januari s.d Maret 2015. Bimtek PKb Angkatan I dilaksanakan pada tanggal 03 – 16 Maret 2015 sebanyak 30

orang, Bimtek ATR Angkatan I dilaksanakan pada tanggal 24 Maret – 6 April 2015 sebanyak 28 orang

Realisasi kegiatan Bimtek sampai pada Triwulan I sebanyak 58 orang peserta atau 38,67% dari target 150 orang.

b. Kegiatan Sinkronisasi Berahi

Satu kegiatan lagi sebagai pelaksanaan tugas Pengembangan IB adalah kegiatan Optimalisasi Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi yang juga anggarannya terdapat dalam DIPA BIB Lembang 2015 sebesar Rp. 3.389.550.000,- dengan target 7.500 dosis.

Untuk kelancaran pelaksanaannya telah dibentuk Tim Satuan Pelaksana Sinkronisasi Berahi dengan SK KPA No.15/Kpts/KP.360/F2.J/01/2015 dan telah menyusun rencana target sinkronisasi sebagai berikut :

1. Jawa Barat : 4.750 dosis
2. Sulawesi Tengah : 2.500 dosis
3. Papua : 250 dosis

Realisasi pelaksanaan kegiatan sinkronisasi berahi sampai pada Triwulan I sebagai berikut :

1. Jawa Barat : 690 dosis
2. Sulawesi Tengah : 150 dosis
3. Papua : 160 dosis

Total realisasi kegiatan Sinkronisasi Berahi sebanyak 1.000 dosis atau 7,5% dari target 7.500 dosis.

c. Pembinaan Kelompok

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat yang berada didaerah, selain harus melaksanakan tugas dan fungsi sesuai yang diamanahkan, juga dituntut kontribusinya untuk perkembangan peternakan pada umumnya serta perkembangan kelompok ternak pada khususnya melalui kegiatan Pembinaan Kelompok Ternak yang telah tercantum dalam Kontrak Kinerja sebanyak 30 Kelompok.

Sampai pada bulan Maret 2015, telah dilaksanakan pembinaan kelompok peternak di daerah Kalimantan Timur sebanyak 4 kelompok atau 13,33%.

IV. PERMASALAHAN/KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSI PENYELESAIANNYA

Permasalahan yang timbul pada triwulan I ini adalah pertama kendala Administrasi sehubungan dengan belum adanya Kepala Sub Bagian Tata Usaha definitive; Kedua Kendala capaian realisasi anggaran terkait pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa masih di bawah target karena adanya beberapa lelang pengadaan barang dan jasa dengan nilai kontrak jauh di bawah pagu anggaran, karena pihak ketiga membuat penawaran tanpa melakukan mark up harga karena mereka tahu betul bahwa aparatur BIB Lembang betul-betul telah mengamankan kebijakan Kementerian Pertanian yaitu Wilayah Bebas dari Korupsi.

Kendala pertama masih dapat diatasi dengan ditunjuknya Pelaksanan Tugas (Plt) Ir. Suprptoно dan Pelaksana Harian (Plh.) Krismono, SST.

Kendala kedua telah diatasi dengan mengajukan revisi anggaran dan telah keluar persetujuan revisi, sehingga realisasi anggaran mencapai 91,76%.

V. PENUTUP

Meskipun sampai dengan akhir bulan ini belum ada pengganti Kepala Sub Bagian Tata Usaha, namun dengan adanya Pelaksana Tugas (Plt.) dan Pelaksana Harian (Plh.) Kepala Sub Bagian Tata Usaha kegiatan ketatausahaan dapat berjalan dengan baik.

Selama Triwulan I permasalahan intern pada umumnya mampu dicarikan solusinya dengan Sistem Pengendalian Intern yang sudah berjalan, sehingga tidak menjadi kendala/hambatan yang berarti.

Realisasi produksi semen beku sapi sampai dengan 31 Maret 2015 sebanyak **597.786 dosis** atau **33,21%** dari target DIPA **1.800.000** dosis.

Realisasi distribusi **341.777 dosis** atau **21,36%** dari target **1.600.000 dosis**, sedangkan stock semen beku sebanyak **3.931.530dosis**.

Realisasi Anggaran s.d. Triwulan I mencapai **Rp. 5.378.523.726,-** atau **7,24%** dari total anggaran **Rp. 74.318.712.000,-**

Realisasi PNBP mencapai **Rp 2.384.496.417,-** atau **73,93 %** dari target **Rp.3.225.000.000,-**

Realisasi BIMTEK mencapai **58 orang** atau **38,67%** dari target **150 orang**. Sedangkan realisasi kegiatan sinkronisasi berahi telah mencapai **1.000 dosis** atau **7,5%** dari target **7.500 dosis**.

Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat dalam rangka mewujudkan *clean government*.